

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Laba per Saham, Rasio Harga Pendapatan dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pengaruh Laba per Saham pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia cenderung meningkat, terutama pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari bunga bersih yang menyebabkan peningkatan pada profitabilitas atau laba bersih perusahaan, dengan begitu Laba per Saham pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 terutama pada tahun 2019 meningkat.
2. Perkembangan Rasio Harga Pendapatan pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2018. Hal itu dikarenakan pada tahun tersebut terjadi krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk mengancam perekonomian dalam negeri, salah satu penyebabnya adalah The Fed yang menaikkan suku bunga sebanyak 7 kali dalam satu tahun, selanjutnya adanya perang dagang antara AS dan juga China akibat dari mengenakan bea masuk dari produk china ke AS yang mengakibatkan nilai

tukar melemah serta banyaknya aliran modal asing dari negara berkembang seperti Indonesia menuju AS. Keluarnya modal asing dari pasar komoditas Indonesia menyebabkan penurunan terhadap harga saham terutama pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek Indonesia.

3. Perkembangan Nilai pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek Indonesia cenderung menurun terutama pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena pada tahun tersebut merupakan tahun yang sulit, terjadinya pelemahan ekonomi global yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 yang melanda dunia terlihat dari perhambatan pertumbuhan konsumsi masyarakat disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan belanja masyarakat karena tingkat mobilitas masyarakatpun berkurang.
4. Perkembangan harga saham pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek Indonesia cenderung mengalami, penurunan rata-rata terjadi pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh pandemic covid-19 yang melanda dunia, serta menyebabkan perlambatan bahkan minus hingga 2% ekonomi dalam negeri, selain terjadi perang dagang minyak yang menyebabkan lifting 20 kali di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laba per Saham, Rasio Harga Pendapatan dan Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2021.
6. Laba per Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan laba per saham yang diberikan perusahaan akan

memberikan pengembalian yang baik, hal ini akan memberikan keuntungan bagi investor dan sekaligus mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar terhadap perusahaan sehingga menyebabkan meningkatnya harga saham.

7. Rasio Harga Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan Rasio Harga Pendapatan memiliki prospek yang bagus serta sebagai sinyal kuat untuk investor dalam berinvestasi, idealnya adalah semakin tinggi nilai Rasio Harga Pendapatan maka mengindikasikan besaran dana yang kelolah atau di dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan profit atau laba sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.
8. Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan tingginya nilai perusahaan akan mencerminkan tingginya juga harga saham dan keuntungan investor akan semakin tinggi serta rendahnya nilai perusahaan berpengaruh terhadap rendahnya juga harga saham, hal tersebut memberikan stigma investor terhadap perusahaan yang kurang baik.
9. Laba per Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Harga Pendapatan. pada dasarnya Laba per Saham merupakan salah satu komponen yang harus dinilai untuk menilai kinerja suatu saham. Semakin tinggi laba perusahaan yang diberikan akan menambah daya tarik investor dan akan mendorong investor untuk berinvestasi. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Kemudian Laba per Saham yang rendah cenderung membuat harga saham turun.

10. Rasio Harga Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan data pengamatan hal tersebut mengindikasikan bahwa rasio harga pendapatan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, hal tersebut dikarenakan investor menilai perusahaan dari cara memperoleh profitabilitas yang maksimal, semakin tinggi perusahaan memperoleh profitabilitas maka semakin bagus juga nilai perusahaan di mata investor.
11. Laba per Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasi laba per saham meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga menyebabkan harga saham juga meningkat, dampak dari meningkatnya harga saham memberikan peningkatan kepada nilai perusahaan. Sebaliknya bila laba per saham turun, investor enggan untuk membeli saham, kondisi ini akan berakibat harga saham juga akan turun. Turunnya harga saham akan berakibat pada menurunnya nilai perusahaan.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan laba per lembar saham dengan menjaga performa perusahaan dan meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan dapat

menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan karena tingginya profitabilitas perusahaan.

- b. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan saham. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan serta memberikan dividen kepada investor sebagai daya tarik perusahaan untuk memperoleh modal dari investor.
- c. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 di sarankan untuk terus meningkatkan nilai buku perusahaan dengan melakukan peningkatan terhadap ekuitas atau saham yang beredar, sehingga hal tersebut memberikan dampak baik terhadap penilaian investor kepada perusahaan.
- d. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan performa perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau profitabilitas, perusahaan dapat memperbaiki kinerja finansial profitabilitas untuk meningkatkan kebijakan dividen agar investor dapat tertarik dalam membeli saham, dan memberikan dampak terhadap peningkatan harga saham.

- e. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam mempertahankan performa baik dalam kinerja keuangan perusahaan, semakin baik performa keuangan perusahaan maka semakin baik juga penilaian investor terhadap perusahaan.
- f. Perusahaan keuangan subsektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2016 – 2021 disarankan untuk meningkatkan nilai buku perusahaan dan memperoleh kinerja keuangan yang optimal serta dapat memperoleh pendapatan yang signifikan dan menekan beban-beban pengeluaran perusahaan, dengan maksud dalam peningkatan tersebut untuk menunjang peningkatan kebijakan dividen, kemudian perusahaan harus mempertimbangkan dan melaporkan secara transparan aliran finansial dan rencana perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal tersebut diperlukan untuk pengetahuan investor dalam menganalisa aktivitas pergerakan perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi atau menanam modal pada perusahaan.
- g. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel Laba per Saham, Rasio Harga Pendapatan dan Nilai Perusahaan sebagai bahan pertimbangan guna menghasilkan kenaikan terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Laba per Saham, Rasio Harga Pendapatan dan Nilai Perusahaan, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.